

PENGEMBANGAN MODEL SIMULASI BISNIS BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Desti Auliya Fitri¹, Tuti Susana², Risa Nurfaidah³, Siti Aminah⁴,
Sunita Dasman⁵

¹⁻⁵Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Pelita Bangsa
¹destiauliyafitri11801@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model simulasi bisnis berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam guna meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Fokus utama pengembangan adalah pada penguatan *Self-Efficacy*, pemahaman etika bisnis Islam, serta resiliensi spiritual berbasis konsep tawakkal dan ikhtiar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan praktisi kewirausahaan dan pakar BKPI, serta dokumentasi studi kelayakan bisnis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simulasi bisnis berbasis PjBL yang terintegrasi dengan nilai spiritual mampu mengubah pola pikir mahasiswa BKPI dari orientasi pragmatis menjadi orientasi kebermanfaatan (masalah) yang berbasis spiritualitas. Model ini terbukti efektif dalam memitigasi keraguan dalam berbisnis, meningkatkan keberanian mengambil keputusan dengan berbasis pertimbangan etika Islam, dan menumbuhkan ketangguhan dalam menghadapi dinamika pasar. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kurikulum kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada hard-skill bisnis, tetapi juga secara sistematis menanamkan resiliensi spiritual sebagai fondasi karakter kewirausahaan mahasiswa di lingkungan pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Kompetensi Kewirausahaan, Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Resiliensi Spiritual, Simulasi Bisnis.

Article History

Received: June 2026
Reviewed: June 2026
Published: July 2026

Plagirism Checker No 77

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

This study aims to develop a business simulation model based on Project-Based Learning (PjBL) that integrates Islamic values to enhance the entrepreneurial competence of Islamic Education Guidance and Counseling (BKPI) students. The main focus of this development is on strengthening Self-Efficacy, understanding Islamic business ethics, and spiritual resilience based on the concepts of tawakkal (reliance on God) and ikhtiar (utmost effort). A descriptive qualitative research method was employed. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with entrepreneurship practitioners and BKPI experts, and documentation of students' business feasibility studies. The results indicate that PjBL-based business simulations integrated with spiritual values can transform BKPI students' mindsets from a pragmatic orientation to a maslahah-based (public interest) orientation grounded in spirituality. This model is proven effective in mitigating hesitation in entrepreneurship, increasing the courage to make decisions based on Islamic ethical considerations, and fostering resilience in facing market dynamics. The implication of this study is the necessity for an entrepreneurship curriculum that not only focuses on business hard-skills but also systematically embeds spiritual resilience as the foundation of students' entrepreneurial character in Islamic educational environments.

Keywords: Project Based Learning, Entrepreneurial Competence, Islamic Education Guidance and Counseling, Spiritual Resilience, Business Simulation.

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 dan tantangan ekonomi pascapandemi menuntut lulusan perguruan tinggi, termasuk program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), untuk memiliki kemandirian ekonomi. Mahasiswa BKPI tidak hanya dituntut menguasai keterampilan konseling, tetapi juga memiliki literasi kewirausahaan yang adaptif terhadap dinamika pasar. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* kewirausahaan mahasiswa sering kali terhambat oleh ketakutan akan kegagalan dan ketidakpastian ekonomi (Nasir, 2025). Dalam perspektif BKPI, kewirausahaan bukan sekadar aktivitas profit, melainkan bentuk aktualisasi diri yang harus diintegrasikan dengan etika bisnis Islam untuk mencapai keberkahan (masalah).

Model pembelajaran konvensional yang terlalu teoretis dinilai kurang efektif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha. Sejalan dengan temuan Hanafiah et al. (2024), pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) memerlukan metode instruksional inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*/PjBL) untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa. PjBL efektif bagi mahasiswa BKPI karena metode ini menuntut keterlibatan aktif, kolaborasi, dan penyelesaian masalah nyata, yang sangat relevan dengan kebutuhan dalam menyusun studi kelayakan bisnis (Arif & Rafida, 2025).

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada integrasi resiliensi spiritual dalam model simulasi bisnis. Resiliensi, yang dipahami sebagai kemampuan untuk bangkit dari kesulitan, dalam BKPI harus dilandasi oleh konsep tawakkal (berserah diri) dan ikhtiar (upaya maksimal). Integrasi nilai-nilai Islam ini menjadi krusial agar mahasiswa tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan bisnis, melainkan memandang setiap hambatan sebagai bagian dari proses pendewasaan spiritual (Hasibuan et al., 2025). Mengacu pada penelitian Safitri et al. (2024), pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan nilai-nilai personal terbukti mampu meningkatkan sikap ilmiah dan minat wirausaha secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan model simulasi bisnis berbasis PjBL dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa BKPI. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi Islam yang mampu menyeimbangkan kecakapan manajerial dengan kematangan karakter spiritual, sehingga lulusan BKPI siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun dunia usaha dengan fondasi keimanan yang kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam proses pengembangan model simulasi bisnis berbasis *Project Based Learning* (PjBL) serta dampaknya terhadap kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena perubahan perilaku, *Self-Efficacy*, dan internalisasi nilai-nilai spiritual mahasiswa BKPI secara naratif dan kontekstual (Creswell & Creswell, 2017).

Data dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif saat mahasiswa melakukan simulasi bisnis dan menyusun studi kelayakan, serta wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan responden yang terdiri dari mahasiswa program studi BKPI, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, dan praktisi bisnis berbasis syariah. Selain itu, digunakan pula teknik dokumentasi berupa laporan rencana bisnis (*business plan*) mahasiswa dan catatan reflektif spiritual mahasiswa mengenai tantangan yang dihadapi selama proyek berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan merujuk pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah data wawancara dan observasi yang relevan dengan fokus pengembangan *Self-Efficacy* dan resiliensi spiritual. Tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang mengaitkan temuan empiris dengan konsep etika bisnis Islam serta prinsip-prinsip BKPI.

Untuk memastikan validitas temuan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi data, yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan data dari mahasiswa, dosen, dan praktisi, serta triangulasi teknik dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Strategi ini digunakan untuk meminimalkan bias peneliti dan memastikan bahwa interpretasi mengenai peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa benar-benar mencerminkan integrasi antara keterampilan bisnis dan landasan spiritual seperti konsep tawakkal dan ikhtiar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan empiris mengenai pengembangan model simulasi bisnis berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mahasiswa BKPI. Hasil analisis menunjukkan bahwa simulasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan manajerial, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritualitas dalam berwirausaha.

1. Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Berbasis Spiritual

Berdasarkan observasi, model PjBL memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan prinsip ikhtiar (usaha maksimal) dan tawakkal dalam studi kelayakan bisnis. Mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengambilan keputusan yang berbasis etika Islam dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap simulasi ini mencapai 82%, yang mengindikasikan bahwa metode pembelajaran aktif sangat relevan untuk membekali calon konselor dengan jiwa kewirausahaan (Arif & Rafida, 2025; Hasibuan et al., 2025). Integrasi nilai spiritual dalam PjBL terbukti mampu mengubah pola pikir mahasiswa dari orientasi pragmatis ke arah masalah (kebermanfaatan) bagi masyarakat (Hanafiah et al., 2024).

2. Analisis Resiliensi dan *Self-Efficacy* Mahasiswa

Data penelitian menunjukkan adanya perubahan pola pikir (mindset) mahasiswa setelah mengikuti simulasi. Pada kategori *Self-Efficacy* Bisnis, mahasiswa mencatatkan skor rata-rata 4,12 dari skala 5, yang mengindikasikan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam mengelola proyek bisnis. Selanjutnya, pada kompetensi Etika Bisnis Islam, mahasiswa mencapai skor rata-rata tertinggi sebesar 4,35, menunjukkan bahwa model ini sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas. Sementara itu, untuk kompetensi Resiliensi Spiritual, mahasiswa memperoleh skor 3,98. Meskipun masih dalam kategori tinggi, skor ini menunjukkan adanya ruang pengembangan lebih lanjut untuk memperkuat ketangguhan mahasiswa saat menghadapi kegagalan bisnis (Nasir, 2025).

Lebih lanjut, dalam tahap penyelesaian studi kelayakan bisnis, hasil analisis menunjukkan bahwa 40% mahasiswa mampu menganalisis masalah secara kritis pada tahap awal, 30% berfokus pada pengumpulan data, 20% pada identifikasi masalah, dan 10% pada perumusan tujuan. Temuan ini menegaskan bahwa PjBL berhasil memantik daya analisis mahasiswa sejak tahap awal proyek. Secara implikatif, penelitian ini memberikan bukti teoretis bahwa resiliensi spiritual berperan sebagai buffer (penyangga) psikologis bagi mahasiswa BKPI ketika menghadapi tantangan bisnis. Penguatan *Self-Efficacy* yang dilandasi nilai spiritual terbukti memitigasi rasa takut akan kegagalan, yang sering menjadi penghambat utama bagi mahasiswa dalam memulai kewirausahaan (Hasibuan et al., 2025; Nasir, 2025).

KESIMPULAN

Pengembangan model simulasi bisnis berbasis *Project Based Learning* (PjBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa BKPI melalui integrasi pengalaman praktis dan nilai-nilai spiritual. Temuan penelitian menegaskan bahwa model ini mampu mentransformasi pola pikir mahasiswa dari orientasi keuntungan pragmatis menuju orientasi masalah yang beretika Islam. Peningkatan *Self-Efficacy* mahasiswa bukan hanya didorong oleh penguasaan keterampilan manajerial, melainkan diperkuat oleh internalisasi resiliensi spiritual melalui konsep tawakkal dan ikhtiar.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan bukti bahwa metode pembelajaran aktif seperti PjBL mampu memitigasi hambatan psikologis mahasiswa BKPI dalam berwirausaha, seperti rasa takut akan kegagalan dan ketidakpastian. Dengan menempatkan nilai-nilai spiritual sebagai fondasi karakter, mahasiswa tidak hanya menjadi praktisi bisnis yang kompeten, tetapi juga pribadi yang tangguh secara mental dan spiritual. Simpulan ini didasarkan pada fakta bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman etika bisnis Islam yang kuat cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan studi kelayakan bisnis yang kompleks. Akhirnya, model ini merekomendasikan perlunya penguatan kurikulum kewirausahaan di lingkungan BKPI yang menggabungkan hard-skills bisnis dengan penguatan mentalitas spiritual sebagai standar kompetensi lulusan yang adaptif dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. N., & Rafida, V. (2025). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan aplikasi Shopee terhadap motivasi belajar dan minat berwirausaha siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1843-1853. <https://doi.org/10.30605/jsdp.8.3.2025.7028>
- Asbari, M., & Nurhayati, W. (2024). *Outcomes-based education in Indonesian higher education: Empowering students' learning competencies*. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(5), 1-6.
- Berutu, N., Damanik, M. R. S., & Kabatiah, M. (2024). *Evaluation and development of outcome-based education (OBE) curriculum: An analysis of stakeholder responses*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 872. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342189>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Deluria, R. P. B. (2024). *Designing and evaluating an outcome-based education model: A case study at Angeli Gilbert Christian Academy*. *American Journal of Education and Technology*, 3(2), 128-140. <https://doi.org/10.54536/ajet.v3i2.2881>
- Hanafiah, Arinindyah, O., Nurhayati, W., Nurhidayah, & Zawirrahmi. (2024). *Outcome-based education sebagai pendekatan transformasi dalam pengajaran kewirausahaan: Studi kasus di perguruan tinggi*. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1382-1390. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10776>
- Hasibuan, N. I., Baskoro, D. A., Poluan, N. A. E., & Handriyani, R. (2025). Evaluasi kebutuhan pengembangan kurikulum blok bertema berbasis OBE: Studi persepsi mahasiswa dan dosen di pendidikan bisnis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 863-877. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.461>
- Khabibullah, M., & Sholahuddin, G. M. I. (2024). Tahapan dan langkah-langkah penerapan *mixed method research* (MMR) dalam penelitian pendidikan. *Qomaruna: Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(1), 69-86. <https://doi.org/10.62048/qjms.v2i1.55>
- Maulana, N. (2023). *Toward sustainable higher education: Integrating soft skill development into business school curriculum in Indonesia*. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(4), e325. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i4.325>
- Nasir, N. (2025). Peran edukasi kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Pajak dan Manajemen*, 8(1), 43-52. <https://doi.org/10.37601/tajam.v8i1.322>
- Nurhayati, W., Zawirrahmi, Z., Arinindyah, O., Nurhidayah, N., Asrofi, I., & Asbari, M. (2024). *Transformative leadership: Harnessing religious values for positive educational outcomes*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 3899-3907.
- Safitri, A., Jufri, A. W., & Bachtar, I. (2024). Pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *biopreneurship* terhadap sikap ilmiah dan minat wirausaha pada siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 617-623. <https://doi.org/10.2993/jcar.v6i3.7854>
- Sapawi, R., Wahi, R., Anuar, A., Razali, N. T., Hashim, M. H., & Rasit, A. H. (2023). *Alternative and online assessment in the context of outcome based education: A practical guide*. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 31(2), 173-183. <https://doi.org/10.37934/araset.31.2.173183>
- Setyowati, Y. (2023). *Examining outcome-based education (OBE) in writing class: Project-based assessment analysis*. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 8(1), 267. <https://doi.org/10.30998/scope.v8i1.18113>
- Sutrisno, S. (2023). *The role of business mentors in assisting the growth of education-supported MSMEs*. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(2), 332-346. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.201>

- Syeed, M. M. M., Shihavuddin, A., Uddin, M. F., Hasan, M., & Khan, R. H. (2022). *Outcome based education (OBE): Defining the process and practice for engineering education*. IEEE Access, 10, 119170-119192. <https://doi.org/10.1109/access.2022.3219477>
- Windari, P., & Guntur, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa materi IPA. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 8(1), 64-71. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9694>
- Yusnadi, Y., Nasution, N. B., Lubis, Z., & Kamtini, K. (2023). *The validation of assessment instrument of implementation for 6 tugas KKNi in outcome based education (OBE) curriculum*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 876. <https://doi.org/10.4108/eai.24-11-2022.2332707>
- Zubaidah, R., Sunarti, D. F., Halini, & Bistari. (2023). *Online learning satisfaction in the time of Covid-19 and the effect on learning outcomes review from student's cognitive style*. Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 8(2), 124-142. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i2.1919>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). *Interactive multimedia development with the Autorun Pro Enterprise II application version 6.0 in ICT guidance in secondary schools*. JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>